

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET RATIO (ROA) PADA PT ADHI KARYA TBK PERIODE 2014-2023

Indania Nurhidayah¹, Yusran Daeng Matta²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹indaniandyh4@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02331@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Asset Ratio (ROA) in PT Adhi Karya Tbk for the 2014-2023 period. The method in this study is quantitative descriptive. The data analysis methods used include: Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test), Determination Coefficient Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test (t Test (Partial) and F Test (Simultaneous)). The results of this study show that the Current Ratio (CR) partially has an effect and significantly on the Return on Asset Ratio (ROA) because t is calculated $3.560 > t$ table 2.364 and the sig value is $0.009 < 0.05$. Debt to Equity Ratio (DER) partially has no effect and is significant on the Return on Asset Ratio (ROA) because t is calculated $0.523 < t$ table 2.364 , and with a significance level of $0.617 > 0.05$. Simultaneously, the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have an effect and significance on the Return on Asset Ratio (ROA) at PT Adhi Karya because F calculates $9.666 > F$ table 4.74 , with a significance level of $0.010 < 0.05$.

Keywords: Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset Ratio (ROA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset Ratio (ROA) pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2023. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Metode Analisa data yang digunakan meliputi: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset Ratio (ROA) karena t hitung $3,560 > t$ tabel $2,364$ dan nilai sig $0,009 < 0,05$. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset Ratio (ROA) karena t hitung $0,523 < t$ tabel $2,364$, serta dengan tingkat signifikansi $0,617 > 0,05$. Secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset Ratio (ROA) pada PT Adhi Karya karena F hitung $9,666 > F$ tabel $4,74$, dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$.

Kata Kunci: Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset Ratio (ROA)

1. PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi saat ini menyebabkan semua informasi bisa tersebar dengan luas dan sangat cepat, hal ini menyebabkan masyarakat bisa mengakses dengan mudah setiap hal yang terjadi pada saat ini. Terlebih lagi saat ini Indonesia sedang melakukan banyak pembangunan terhadap infrastruktur atau pembangunan terhadap fasilitas umum. Banyak pembangunan yang telah terjadi pada fasilitas umum contohnya seperti pembangunan terhadap jalan raya, akses jalan tol, jembatan serta akses terhadap alat transportasi umum lainnya. Salah satu contoh pembangunan terhadap alat transportasi umum yakni pembangunan LRT (Light Rail Transit). LRT ialah kereta api untuk penumpang yang menggunakan lintasan khusus dalam operasionalnya. Pembangunan terhadap LRT tersebut dilaksanakan oleh PT Adhi Karya Tbk.

Perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk membangun fasilitas tersebut ialah PT Adhi Karya Tbk yang merupakan perusahaan yang berada pada sektor properti, pembangunan infrastruktur, dan pembangunan terhadap fasilitas umum lainnya. Mulanya PT Adhi Karya beroperasi sebagai perusahaan di bawah naungan milik Belanda, yang kemudian secara sah menjadi Perseroan Terbatas pada 1 Juni 1974. Kemudian pada tahun 2004 PT Adhi Karya tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan yang pertama yang bergerak dibidang konstruksi. Dari awal beroperasi hingga akhir 2023 PT Adhi Karya telah mampu menyelesaikan lebih dari 116 proyek, dari keberhasilan proyek-proyek tersebut mampu membuktikan

bahwasanya PT Adhi Karya mampu bersaing dengan perusahaan konstruksi lainnya di Asia Tenggara.

Tentunya dengan kemampuan yang telah dibuktikan melalui keberhasilannya dari proyek-proyek yang dijalankan, para pemegang saham berharap bahwa PT Adhi Karya mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan sangat bergantung dengan bagaimana cara perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang ada, memperoleh laba serta melunasi kewajiban-kewajiban yang ada. Untuk menghitung kinerja

perusahaan tersebut dibutuhkan perhitungan menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, serta berguna untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan di perusahaan tersebut, diharapkan melalui analisis ini dapat membantu mengevaluasi mengenai kinerja perusahaan serta dapat membantu para pemegang kepentingan dalam membuat keputusan.

Pada penelitian ini digunakan perhitungan melalui rasio likuiditas yakni Current Ratio (CR). Current Ratio ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Berikut ialah rumus untuk mencari Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva lancar}) / (\text{Kewajiban lancar})$$

Selain Current Ratio dalam perhitungannya, pada penelitian ini juga menggunakan rasio solvabilitas yakni Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat ditutupi dengan ekuitas yang dimilikinya. Berikut ialah rumus yang digunakan untuk Debt to Equity Ratio:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total hutang}) / (\text{Ekuitas})$$

Serta menggunakan rasio profitabilitas yakni Return on Asset Ratio (ROA). Return on Asset Ratio ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan menggunakan aset yang mereka miliki. Berikut ialah rumus yang digunakan untuk Return on Asset Ratio:

$$\text{Return on Asset} = (\text{Laba bersih}) / (\text{Total aset})$$

Pada analisis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisis data numerik atau angka, yang diproses menjadi statistik.

Berikut ini ialah kondisi laporan keuangan mengenai data Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio di PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2023.

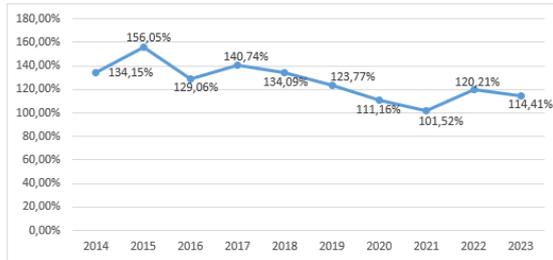
Tabel 1.1

Hasil Perhitungan *Current Ratio*

PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR (%)
2014	9.484.298.907.925	7.069.703.612.022	134,15
2015	14.691.152.497.441	9.414.462.014.334	156,05
2016	16.835.408.075.068	13.044.369.547.114	129,06
2017	24.817.671.201.079	17.633.289.239.294	140,74
2018	25.429.544.167.566	18.964.304.189.855	134,09
2019	30.315.155.278.021	24.493.176.968.328	123,77
2020	30.090.503.386.345	27.069.198.362.836	111,16
2021	31.600.942.926.217	31.127.451.942.313	101,52
2022	29.593.503.866.970	24.618.080.064.517	120,21
2023	28.580.550.763.597	24.981.176.224.581	114,41

Sumber: PT Adhi Karya Tbk, 2024 data diolah.



Gambar 1.1

Grafik *Current Ratio* PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan pada hasil di atas PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2014-2023 menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada tahun 2015 menunjukkan bahwasanya pada tahun tersebut menjadi angka yang paling tinggi yakni 156,05%. Tahun 2018-2021 terjadi penurunan hingga 101,52%. Lalu tahun 2022 terjadi kenaikan hingga 120,21% yang pada tahun 2023 terjadi penurunan kembali mencapai 114,41%

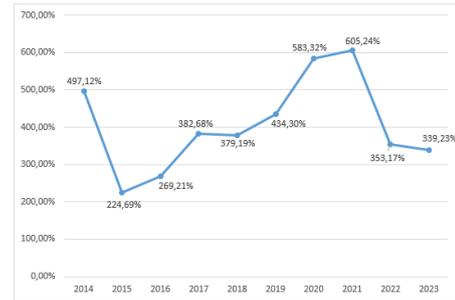
Tabel 1.2

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2014	8.707.338.334.630	1.751.543.349.644	497,12
2015	11.598.931.718.043	5.162.131.796.836	224,69
2016	14.652.655.996.381	5.442.779.962.898	269,21
2017	22.463.030.586.953	5.869.917.425.997	382,68
2018	23.833.342.873.624	6.285.271.896.258	379,19
2019	29.681.535.534.528	6.834.297.680.021	434,30
2020	32.519.078.179.194	5.574.810.447.358	583,32
2021	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	605,24
2022	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	353,17
2023	31.273.238.239.002	9.218.792.381.077	339,23

Sumber: PT Adhi Karya Tbk, 2024 data diolah.



Gambar 1.2

Grafik *Debt to Equity Ratio* PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan pada hasil di atas PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2014-2023 memperlihatkan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* terjadi penurunan yang semulanya pada tahun 2014 sebesar 497,12% turun hingga sebesar 224,69% pada tahun 2015 yang juga merupakan angka yang terendah yang terjadi selama tahun 2014-2023. Dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2019-2021, yang pada tahun 2021 mencapai angka tertinggi yaitu sebesar 605,24%, lalu terjadi penurunan kembali pada 2022-2023 hingga mencapai 339,23%.

Tabel 1.3

Hasil Perhitungan *Return on Asset Ratio*

PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
2014	326.656.560.598	10.458.881.684.274	3,12
2015	465.025.548.006	16.761.063.514.879	2,77
2016	315.107.783.135	20.095.435.959.279	1,57
2017	517.059.848.207	28.332.948.012.950	1,82
2018	645.029.449.105	30.118.614.769.882	2,14
2019	665.048.421.529	36.515.833.214.549	1,82
2020	23.702.652.447	38.093.888.626.552	0,06
2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619	0,22
2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654	0,44
2023	289.882.510.819	40.492.030.620.079	0,72

Sumber: PT Adhi Karya Tbk, 2024 data diolah.



Gambar 1.3

Grafik *Return on Asset Ratio* PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Dan hasil perhitungan *Return on Asset Ratio* pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2023 memperlihatkan bahwa selama periode tersebut cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2014 merupakan angka yang tertinggi yang dimiliki untuk *Return on Asset* yaitu

sebesar 3,12%. Sedangkan nilai yang terendah yang dimiliki untuk Return on Asset ialah sebesar 0,06% pada tahun 2020. Dengan angka tersebut dapat dikatakan bahwa PT Adhi Karya Tbk memiliki nilai Return on Asset Ratio yang jauh dibawah standar industri yakni sebesar 30%.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Intania Situmorang. JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen Volume.1, No.1 Maret 2023. Hal 165-179. e-ISSN: 2963-4830; p- ISSN: 2963-6035. Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di BEI. Current Ratio (CR) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Return on Asset (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan Ratio terhadap Return on Asset (ROA).

Susianti, Leni Hartati, Abdul Khoir. Jurnal Mozaik Volume XIII edisi 2 Desember 2021. Hal 54-65. E-ISSN: 2614-8390; P-ISSN: 1858-1269. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Industri Makanan Olahan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets.

Mochammad Wahyudin Zarkasyi, Armike Febtinugraini, Niken Tia Sugianto. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Vol. 6, No. 1, 2021. E-ISSN: 2615-6784 ; P-ISSN: 2548-6535. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA).

Dela Nadia Alfiani. JURNAL MANAJEMEN. Volume 14 Issue 1 (2022). Hal 2016-212. ISSN: 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online). Pengaruh Current Ratio dan debt to assets

ratio terhadap Return on Assets. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, Debt to Asset Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

Mulyati Akib, Fitriaman, Muh. Rayendra Molagina. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 7, No. 1 Februari Tahun 2022. Hal 248-258. e-ISSN: 2503-1635. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Fast Food Indonesia TBK. Variabel Current Ratio (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia. Variabel Debt to Equity Ratio (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia. Variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset pada PT. Fast Food Indonesia.

Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, Roni Parlindungan Sipahutar. Jurnal Humaniora. Volume 14 No. 1 April 2020. Hal 1-14. ISSN 2548-9585. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

Dede Solihin. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Volume 7 No 1. Hal 115-122. ISSN 2406-8616. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. Variabel yang memiliki pengaruh terhadap Return on Asset adalah variabel Debt to Equity Ratio sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset adalah variabel Current Ratio sedangkan berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh terhadap Return on Asset.

Rita Satria. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business. Volume 5 No 2. Hal 440-447. e-ISSN 2621-3389. Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. Hasil dari penelitian secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset, Debt to Equity Ratio berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Return on Asset. Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Asset.

Destian Andhani. Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM. Volume 4 No 1. Hal 940-948. E-ISSN: 2775-8095. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ultra Jaya Milk Trading Company Tbk. Periode 2012 – 2021. Variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel Return on Asset.

Icha Angela. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis. Volume 1, Number 1, Maret. 2024. Hal 70-78. e-ISSN: 3046-8884 Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. Hasil dari penelitian secara parsial Current Ratio berpengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum,

rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses

estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel

independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
 Deskriptif Data Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	102.00	156.00	126.5000	15.79205
DER	10	225.00	605.00	406.7000	124.75581
ROA	10	.00	3.00	1.5000	1.17851
Valid N (listwise)	10				

Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa variabel independen yakni Current Ratio (X1) dengan data yang dimiliki sebanyak 10 mempunyai angka maximum sebesar 156,00, dan angka minimum sebesar 102,00 dengan angka mean atau rata-rata sebesar 126,5000 dan dengan angka standar deviasi sebesar 15,79205. Variabel independen yakni Debt to Equity Ratio

(X2) dengan data yang dimiliki sebanyak 10 mempunyai angka maximum sebesar 605,00 dan angka minimum sebesar 225,00 serta dengan angka mean atau angka rata-rata sebesar 406,7000 dengan angka standar deviasi 124,75581. Variabel dependen yakni Return on Asset Ratio (Y) dengan data yang dimiliki sebanyak 10 mempunyai angka maximum sebesar 3,00, dan angka minimum 0,00 dengan angka mean atau angka rata-rata sebesar 1,5000 dengan standar deviasi 1,17851.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5
 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60762281
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.113
	Negative	-.181
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26		

Berdasarkan pada hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya data yang dimiliki sebanyak 10 dengan standar deviasi sebesar 0,60762281 dengan angka Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Uji ini memiliki syarat apabila angka yang ada pada Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka penelitian ini bisa disimpulkan bahwa distribusinya normal. Dengan syarat dan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan data yang dipakai di penelitian ini distribusinya normal dikarenakan hasil yang didapat ialah 0,200 > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.539	1.856
	DER	.539	1.856

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil di atas, diketahui bahwa angka tolerance yang didapat ialah

sebesar 0,539 dan VIF yakni sebesar 1,856. Maka dengan hasil tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya tidak terdapat multikolinearitas di penelitian ini dikarenakan angka pada tolerance atau toleransi >0,10 dan angka pada VIF <10.

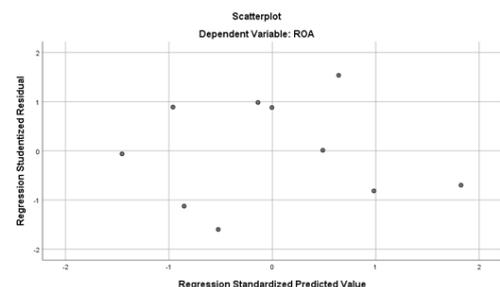
3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01245
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	
Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26	

Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa hasil yang didapat pada angka Asymp. Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,737. Dengan syarat mengambil keputusan apabila angka yang ada pada Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan menggunakan uji runs test tersebut, penelitian ini bisa diberi kesimpulan bahwa tidak adanya autokorelasi atau model pada regresi tersebut ialah model regresi yang baik karena 0,737 > 0,05

4) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.7
 Scatterplot Test

Berdasarkan pada gambar tersebut bisa terlihat jika titik-titik yang ada bisa tersebar secara luas dan tidak hanya berada di satu titik, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi

homokedastisitas yang bisa dikatakan bahwasanya model regresi tersebut ialah suatu contoh model regresi yang baik

5) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.658	.68898
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: ROA				
Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26				

Dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwasanya nilai yang didapat pada Adjusted R Square ialah sebesar 0,658. Yang dapat disimpulkan bahwasanya pada variabel independen Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki kontribusi yang kuat pada variabel dependen Return on Asset Ratio yakni sebesar 65,8%. Sedangkan untuk sisanya ialah sebesar 34,2% dapat dipengaruhi dari variabel-variabel yang lain yang tidak dipergunakan di penelitian ini.

6) Uji Regresi Linier

Tabel 4.9
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,956	3,293		-2,416	,046
	CR	,071	,020	,945	3,560	,009
	DER	,001	,003	,139	,523	,617
a. Dependent Variable: ROA						
Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26						

Berdasarkan pada persamaan regresi tersebut, bisa diberi kesimpulan sebagai berikut:

- Angka yang ada pada Constant yakni - 7,956 menunjukkan jika pada variabel bebas yakni Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berangka 0 (nol), maka angka yang ada pada Return on Asset Ratio akan terjadi penurunan hingga - 7,956.
- Angka yang ada pada koefisien regresi untuk variabel bebas Current Ratio ialah sebesar 0,071 yang mempunyai tanda positif. Maka dapat disimpulkan jika pada Current Ratio terjadi kenaikan

sebesar 1%, maka angka yang ada pada Return on Asset Ratio akan terjadi kenaikan hingga sebesar 0,071. angka koefisien positif menunjukkan bahwasanya Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Asset Ratio, semakin naik angka Current Ratio maka semakin naik juga angka yang ada pada Return on Asset Ratio.

- Angka yang ada pada koefisien regresi untuk variabel bebas Debt to Equity Ratio ialah sebesar 0,001 yang mempunyai tanda positif. Maka dapat disimpulkan jika pada Debt to Equity Ratio terjadi kenaikan sebesar 1%, maka angka yang ada pada Return on Asset Ratio akan terjadi kenaikan juga hingga sebesar 0,001. Angka koefisien positif menunjukkan bahwasanya Debt to Equity Ratio berpengaruh positif pada Return on Asset Ratio, semakin naik angka Debt to Equity Ratio semakin naik juga angka yang ada pada Return on Asset Ratio.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
 Hasil Uji Parsial Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,956	3,293		-2,416	,046
	CR	,071	,020	,945	3,560	,009
	DER	,001	,003	,139	,523	,617
a. Dependent Variable: ROA						
Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26						

Berdasarkan pada uji tersebut, diketahui bahwa perhitungan untuk uji t pada masing-masing variabel yang ada yaitu:

- Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset Ratio.

Hasil pada uji t Current Ratio terhadap Return on Asset Ratio diatas didapat thitung sebesar 3,560, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan dengan derajat kebebasan (dk) = n-k = 10-3 = 7 ialah sebesar 2,364. Dengan melakukan perbandingan yakni thitung 3,560 > ttabel 2,364. Dengan signifikansi 0,009 < 0,05, dengan hasil tersebut bisa diberi kesimpulan bahwasanya Ho diterima

dan H_0 ditolak. Sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yakni Current Ratio terhadap variabel terikat yakni Return on Asset Ratio.

- 2) Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Ratio.

Hasil pada uji t Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Ratio diatas didapat thitung sebesar 0,523, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan dengan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 10-3 = 7$ ialah sebesar 2,364. Dengan melakukan perbandingan yakni thitung $0,523 < ttabel$ 2,364. Dengan signifikansi $0,617 > 0,05$, dengan hasil tersebut bisa diberi kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yakni Debt to Equity Ratio terhadap variabel terikat yakni Return on Asset Ratio

Tabel 4.11
 Hasil Uji Parsial Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.177	2	4.589	9.666	.010 ^b
	Residual	3.323	7	.475		
	Total	12.500	9			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, CR
 Sumber: data diproses dengan menggunakan SPSS 26

Dari hasil uji di atas, diketahui bahwa angka signifikansi yang didapat ialah sebesar 0,010. Selain itu diketahui Fhitung ialah sebesar 9,666. Dan mencari Ftabel ialah banyaknya sampel (n) = 10, banyaknya variabel (k) = 3, taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 10-3 = 7$. Dan didapat angka Ftabel ialah sebesar 4,74, yang berarti bahwa Fhitung $9,666 > Ftabel$ 4,74. maka dari perhitungan tersebut bisa diberi kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap variabel Return on Asset Ratio

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terkait pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset Ratio (ROA) pada PT Adhi Karya Tbk

Periode 2014-2023, maka dapat dibuat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset Ratio (ROA) pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Perhitungan secara parsial pada variabel Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return on Asset Ratio pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2023. Maka dapat disimpulkan bahwa PT Adhi Karya mampu membayar kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan asetnya dan berpengaruh terhadap bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan menggunakan pendapatannya.

- b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset Ratio (ROA) pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Perhitungan secara parsial pada variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Return on Asset Ratio pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2023. Maka dapat disimpulkan bahwa hutang dibanding ekuitas yang dimilikinya tidak berpengaruh terhadap bagaimana perusahaan dalam mendapatkan keuntungan menggunakan pendapatannya

- c. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset Ratio (ROA) pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023

Perhitungan secara simultan pada variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset Ratio pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2023. Dari uji koefisien determinasi pada Current Ratio dan Debt to Equity Ratio mempunyai kontribusi yang sangat kuat terhadap Return on Asset Ratio yakni sebesar 65,8%. Sedangkan sisanya ialah sebesar 34,2% bisa dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak ada di dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana cara perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan asetnya serta banyaknya hutang dibanding ekuitas yang dimilikinya berpengaruh terhadap bagaimana perusahaan dalam mendapatkan keuntungan menggunakan pendapatannya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akib, M., Fitriaman, Molagina, M. R. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Fast Food Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 248-258.
- [2] Alfiani, D. A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206-212.
- [3] Andhani, D. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Ultra Jaya Milk Trading Company Tbk. Periode 2012 – 2021. *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pkm*, 4(1), 940-948.
- [4] Gultom, D. K., Manurung, M., Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1-14.
- [5] Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 440-447.
- [6] Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di Bei. *Jubima : Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- [7] Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- [8] Susianti., Hartati, L., Khoir, A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Roa) Industri Makanan Olahan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Mozaik*, 13, 54-65.
- [9] Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., Sugianto. N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1).